

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada pengguna aplikasi Shopee di Masyarakat desa telaga mas. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Pengaruh Harga Terhadap Minat Beli pada *Marketplace* Shopee di desa telaga mas.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap *variable-variable* dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. ( Suwarsa & Hasibuan, 2021)

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan

masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur Pengaruh Harga Terhadap Minat Beli pada *Marketplace* Shopee di desa telaga mas.

Menurut Suprpto (2001:80) Alat ukur dalam penelitian kuantitatif adalah berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari karyawan terhadap pertanyaan atau butir-butir yang diajukan. Butir – butir yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Butir-butir harus relevan atau terikat dengan apa yang Yang
- b. Butir-butir harus ringkas
- c. Butir-butir tidak membingungkan.
- d. Butir-butir yang bagus harus memuat satu pikiran

### **3.3 Tipe Penelitian**

Tipe Penelitian yang digunakan adalah tipe atau jenis penelitian Kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih, sugiyono (2013:57). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, Hubungan kausal yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari *variable indeviden* dan dependen, menurut sugiyono (2013:59), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari *variable*, yaitu *variabel* (X) Harga Terhadap (Y) Minat beli pada *Marketplace* Shopee di desa telaga mas.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto,2010:173).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 600 Warga Desa Telaga Mas Kec Danau Panggang Mulai Dari RT01 Sampai Dengan RT06,

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel menurut Arikunto (2010:174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Warga Masyarakat Desa Telaga Mas Kec Danau Panggang Mulai Dari RT01 Sampai Dengan RT06 Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 600 Warga Desa Telaga Mas Kec Danau Panggang Mulai Dari RT01 Sampai Dengan RT06.dan tidak semua masyarakat tersebut yang berbelanja di *marketplace* shopee.

Sesuai rumus Slovin, (Sani, 2013:38), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana : n

n = banyak sampel

N = banyak populasi

e = presentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir dengan populasi dan presisi

10%

Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian adalah

Diketahui: N = 100

e = 10 %

Maka:

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,1)^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,01)}$$

$$n = \frac{600}{1 + 6}$$

$$n = \frac{600}{7}$$

n = 85,71

n = 86

Menurut Dajan (2000:43) pembulatan angka pada jumlah sampel membutuhkan suatu pedoman tertentu yakni apabila angka terdapat di depan angka 5 atau lebih bersifat genap, maka angka 5 atau lebih tersebut harus dihilangkan tanpa mengubah angka didepannya. Bila angka yang terdapat di depan angka 5 atau lebih bersifat ganjil, maka pembulatan ke atas dilakukan seperti biasa. Apabila angka dibelakang koma kurang dari 5 maka Melakukan pembulatan ke bawah tanpa mengubah angka di depannya. Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini di sebanyak 86 responden.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Dalam definisi operasional variabel ada dua yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam membuat penelitian ini peneliti perlu memberikan gambaran dan batasan dari variabel yang menjadi pembahasan nanti. Setelah *variabel-variabel* diklasifikasi dan diidentifikasi maka *variable-variabel* tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Hal ini perlu karena definisi operasional akan menunjuk alat pengambil data mana yang cocok untuk digunakan. penjelasan definisi operasional variabel untuk masing masing variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

##### 1) Harga

Variabel yang mempengaruhi, berupa Harga (X). Pada dasarnya Harga dalam E-commerce Shopee merupakan alat untuk mempersatukan setiap Konsumen yang melakukan Pembelian. Indikator-indikator variabel ini adalah:

- a. Keterjangkauan Harga.
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas.
- c. daya saing Harga.
- d. Kesesuaian Harga Dengan Manfaat.

## 2) Minat Beli.

Variabel yang menjelaskan atau dipengaruhi *variabel dependent*, berupa Minat Beli (Y). menurut (Kinnear & Taylor, 1996) minat beli adalah tahap kecenderungan konsumen untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Sejalan dengan (Howard, 1994) yang berpendapat minat beli merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu serta berapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu. indikator minat beli ini adalah sebagai berikut:

1. Minat *Transaksional*.
2. Minat *Referensial*.
3. Minat *Preferensial*
4. Minat *Eksploratif*.

Tabel 3. 1 *Operasional Variabel*

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Item</i>
Harga	a. Keterjangkauan Harga.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Konsumen dapat Menjangkau harga yang telah ditetapkan.</li> <li>– Produk biasanya ada beberapa jenis dalam satu merk.</li> </ul>
	b. KeSesuaian harga dengan kualitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Konsumen sering memilih harga yang lebih tinggi diantara bebarapa produk untuk mendapatkan kualitas yang terbaik.</li> </ul>
	c. daya saing Harga.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Konsumen sering membandingkan harga suatu produk.</li> <li>– Mahal / murah nya suatu produk sengat dipertimbangkan oleh konsumen.</li> </ul>
	d. Kesesuaian Harga Dengan Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Manfaat suatu produk Lebih Besar Atau seimbang dengan harga yang ditawarkan.</li> </ul>
Minat Beli	a. Minat <i>Transaksional</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kecenderungan untuk membeli produk</li> </ul>

		– Kecenderungan untuk menggunakan jasa.
	b. Minat <i>Referensial</i>	– Kecenderungan untuk mereferensikan merk produk tertentu kepada orang lain.
	c. Minat <i>Preferensial</i>	– Kesukaan menggunakan produk atau merk tertentu daripada merk lain atau yang terbaru.
	d. Minat <i>Eksploratif.</i>	– Kecenderungan untuk mencari informasi produk tentang merk dan kualitas.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner.

Dalam penyusunan instrumen, setelah sebelumnya ditetapkan jenis instrumen, langkah berikutnya adalah membuat kisi-kisi atau layout instrumen. Kisi-kisi berisi lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, dan waktu yang dibutuhkan. Kisi-kisi ini mengacu pada variabel, kemudian dapat dijabarkan menjadi *sub variabel*, kemudian indikator. Berdasarkan kisi-kisi tersebut lalu dapat disusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah diungkapkan dalam kisi-kisi.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen penelitian

NO	Variabel	Indikator	pernyataan	Jumlah
1	Harga	Keterjangkauan Harga.	Harga produk di Shopee lebih terjangkau di bandingkan dengan e-commerce lain.	1
		KeSesuaian harga dengan kualitas.	Saya merasa harga produk di Shopee sesuai dengan kualitas yang diberikan.	1
		daya saing Harga.	Harga yang ditawarkan di shopee lebih murah daripada harga yang ditawarkan di pasaran.	1
		Kesesuaian Harga Dengan Manfaat	Saya merasa puas dengan harga produk yang ditawarkan oleh Shopee	1
2	Minat Beli	Minat <i>Transaksional</i> .	Harga yang kompetitif di Shopee meningkatkan minat saya untuk berbelanja secara rutin.	1
		Minat <i>Referensial</i> .	Saya lebih tertarik membeli produk di Shopee karena sering ada diskon dan promo.	1
		Minat <i>Preferensial</i> .	Saya lebih sering membandingkan harga produk di Shopee sebelum memutuskan untuk membeli.	1
		Minat <i>Eksploratif</i> .	Di shopee varian Produk Lebih Mudah dicari daripada dipasaran	1
<b>Jumlah Pernyataan</b>				8

Sumber : Data Diolah 2024

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti adalah melalui metode survei yang merupakan suatu cara memperoleh data primer pada objek penelitian dengan meninjau Secara objek penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan cara :

Studi kepustakaan (*Library research*), yaitu dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang terdapat di perpustakaan, dengan maksud untuk menempatkan landasan teoritis mengenai masalah pokok yang sedang dibahas.

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan cara sebagai Berikut :

- 1) Kuesioner/angket, yaitu merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005:135). Menurut Maholtra (2005) dalam Sani (2010:199) sebuah kuesioner, baik itu disebut formulir atau skedul,
- 2) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2010:274). Dengan dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi.

### 3.8 Teknik Penantuan Skor

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur

tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiono,2008:84).

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, skala ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket penelitian. *Skala likert* merupakan suatu alat ukur persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu obyek (Istijanto,2008) Sani (2010:204).

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *skala likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban *alternatif* sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Teknik Penentuan skor dengan *skala likert*

No	Kategori	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah 2024

### 3.9 Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### 3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid atau tidaknya suatu *kuisoner*. Jika pertanyaan atau pernyataan pada *kuisoner* dapat mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur *kuisoner* tersebut, maka *kuisoner* tersebut *valid*. Jadi, uji *validitas* menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang seharusnya di

ukur. Rumus yang digunakan pada uji *validitas* ini yaitu Korelasi Pearson (*pearson corellation*) dengan mengkorelasikan jawaban pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid.

Adapun cara untuk menentukan besarnya  $r$  tabel adalah sebagai berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

$df = \textit{degree of freedom}$

$n =$  jumlah sampel yang digunakan

Dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (1999) dalam Sani (2010:249), dapat diketahui dengan cara mengorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi  $r$  di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid sebaliknya bila korelasi  $r$  di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Solimun (2006) dalam Sani (2010:249) menyebutkan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk uji validitas instrumen. Jenis-jenis validitas instrumen dapat dilihat pada uraian berikut:

- a) Validitas isi : kadang-kadang disebut dengan *face validity*, ditentukan berdasarkan landasan teori dan atau pendapat pakar.
- b) Validitas Kriteria : diukur dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total memproduct moment (metode teknik korelasi *Produck moment (metode interkorelasi)*). Bila koefisien korelasi positif dan > 0,30 maka indikator bersangkutan dianggap valid. Perhitungan *koefisien korelasi* dapat dilakukan dengan *software SPSS*.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti koesioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana koesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Rumus yang digunakan untuk *Cronbach Alpha* adalah

$$r = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_1^2} \right]$$

Dimana :

- $r$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum S_b^2$  = jumlah varian
- $S_1^2$  = total varian

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > 60 % (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel sebaliknya *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) < 60 % (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel. (Sani, 2010:251)

Menurut *Singarimbun Instrument* (alat ukur) dikatakan valid atau reliabel, jika hasil perhitungan memiliki koefisien kendala (*reabilitas*) sebesar 0,05 atau lebih. Pengujian *reabilitas* dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha* (Arikunto, 2006) dalam Sani (2010:251).

### **3.10 Teknik Analisis Data**

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang diambil dari lapangan (*enumerator*) yang diperoleh melalui pengamatan, dan kuesioner (Sani, 2010:191) dan sumber sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait dan/atau pihak lain (Indriantoro, 1999). Sumber data primer yang digunakan dalam melakukan penelitian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada 600 Warga Desa Telaga Mas Kec Danau Panggang Mulai Dari RT01 Sampai Dengan RT06. Data yang didapat berupa jawaban 600 Warga Desa Telaga Mas Kec Danau Panggang Mulai Dari RT01 Sampai Dengan RT06, pada pernyataan tentang Pengaruh Harga Terhadap Minat Beli pada *Marketplace* Shopee di desa telaga mas,

Dalam data sekunder ini peneliti mengambil data dari jurnal, buku, dan internet yang terkait permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini antara

lain adalah Pengaruh Harga Terhadap Minat Beli pada *Marketplace* Shopee di desa telaga mas.

### 3.10.1 Uji Signifikan Simultan (Uji T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable penjelas secara individual dalam menerangkan *variabel- variabel* terikat (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh Harga (X) terhadap minat Beli (Y) pada *Marketplace* Shopee di desa telaga mas. Dalam uji T dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila  $\text{sig} < \alpha$  (0,05). Pengujian penelitian dengan uji T dilakukan dengan Tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika T hitung  $> t$  tabel (0,05) maka hipotesis didukung: atau
- 2) Jika T hitung  $< t$  tabel (0,05) maka hipotesis tidak didukung

Adapun cara menentukan T tabel adalah sebagai berikut :

$$T = ( a/2 ) : n - k )$$

Keterangan :

a = nilai *signifikansi*

n= jumlah *responden*

k= jumlah *variable*

### 3.10.2 Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variabel dependen. *Regresi* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan

menggunakan variabel bebas. Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2016) dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel *independent*